

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pada penelitian mengenai pengaruh pendidikan sebaya (*peer education*) tentang ISPA terhadap kemampuan ibu dalam perawatan ISPA pada balita di Dusun Tamantirto Kasihan Bantul Yogyakarta, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh antara pemberian *peer education* tentang ISPA terhadap kemampuan ibu dalam perawatan ISPA pada balita yang dinilai melalui lima tugas kesehatan keluarga.
2. Ada pengaruh antara pemberian *peer education* tentang ISPA terhadap kemampuan ibu dalam mengenal masalah.
3. Ada pengaruh antara pemberian *peer education* tentang ISPA terhadap kemampuan ibu dalam mengambil keputusan.
4. Ada pengaruh antara pemberian *peer education* tentang ISPA terhadap kemampuan ibu dalam memberi perawatan pada balita dengan ISPA.
5. Ada pengaruh antara pemberian *peer education* tentang ISPA terhadap kemampuan ibu dalam menciptakan lingkungan yang sehat.
6. Ada pengaruh antara pemberian *peer education* tentang ISPA terhadap kemampuan ibu dalam memanfaatkan fasilitas kesehatan

B. Saran

1. Bagi Kader Puskesmas Kasihan I

Bagi petugas Puskesmas perlu adanya upaya untuk meningkatkan kemampuan ibu tentang perawatan ISPA. Peningkatan kemampuan ini dapat dilakukan dengan *peer education*. *Peer education* yang tepat adalah ketika pemberi informasi memiliki nilai dan sikap sesuai atau sama dengan target yang akan diberikan informasi disini *peer* memegang andil yang cukup besar karena *peer* sebagai sumber informasi yang lebih mudah dipercaya dan mudah diterima karena antara *peer* dan penerima informasi memiliki nilai dan sikap yang sama.

2. Bagi pengembangan ilmu keperawatan

Bagi praktek ilmu keperawatan komunitas, keluarga dan anak pendidikan sebaya (*peer education*) dapat dijadikan sebagai salah satu cara untuk menyampaikan informasi untuk meningkatkan pengetahuan.

3. Bagi peneliti lain

Perlu diadakan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan metode *peer education* tentang pengaruh *peer education* tentang ISPA terhadap kemampuan ibu dalam perawatan ISPA pada balita dengan menggunakan sampel yang besar. Bagi peneliti selanjutnya bisa melakukan *peer education* dengan variabel yang berbeda

C. Kekuatan dan Kelemahan Penelitian

1. Kekuatan Penelitian

- a. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *quasy experimental* dengan kelompok eksperimen.
- b. Pendidikan sebaya mempermudah tersampainya materi karena antara responden dan peer educator memiliki kedekatan dan kepercayaan.

2. Kelemahan Penelitian

- a. Penelitian ini hanya melibatkan satu kelompok intervensi tanpa melibatkan kelompok kontrol sehingga kemungkinan didapatkan hasil penelitian yang bias. Walaupun penelitian ini tidak melibatkan kelompok kontrol, tetapi pada penelitian ini sudah dilakukan observasi pertama (*pretest*) yang memungkinkan peneliti dapat menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya